

NILAI RELIGIUS DALAM CERITA DONGENG IBU-IBU PKK MAGARSARI DESA MARGOYOSO JEPARA

Azzah Nayla, Ambarini Asriningsari

Universitas PGRI Semarang

azzahnayla@upgris.ac.id, ambariniasriningsari@upgris.ac.id

ABSTRAK

Beberapa Ibu PKK Magarsari Desa Margoyoso Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara memiliki kebiasaan menceritakan dongeng sebelum tidur kepada putra-putrinya. Dongeng tersebut bertujuan untuk menanamkan pendidikan karakter kepada anaknya terutama berkaitan dengan nilai religi. Hal tersebut dikarenakan lingkungan sekitar di Desa Margoyoso bersifat agamis. Adapun tujuan penulisan ini adalah mendeskripsikan nilai religius dalam cerita dongeng Ibu-Ibu PKK Magarsari Desa Margoyoso Jepara. Dalam tulisan ini digunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu data yang bersifat deskriptif sehingga data yang terkumpul berbentuk kata-kata. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu baca dan catat. Analisis data kualitatif melalui mendeskripsikan data dari cerita dongeng Ibu-Ibu PKK Magarsari Desa Margoyoso Kabupaten Jepara. Dalam cerita dongeng Ibu-Ibu PKK Magarsari Desa Margoyoso Kabupaten Jepara, terdapat nilai religius. Adapun nilai religius tersebut meliputi nilai cinta kepada Allah, taat beribadah kepada Allah, dan berdoa sebelum ataupun sesudah melakukan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari. Kata kunci: nilai religius, cerita dongeng, Ibu-Ibu PKK Magarsari

ABSTRACT

Several PKK Magarsari mothers in Margoyoso Village, Kalinyamatan District, Jepara Regency have a habit of telling bedtime stories to their children. The fairy tale aims to instill character education in their children, especially with regard to religious values. This is because the environment in Margoyoso Village is religious. The purpose of this writing is to describe the religious values in the fairy tales of the Magarsari PKK mothers, Margoyoso Village, Jepara. In this paper a qualitative approach is used with a descriptive approach, namely descriptive data so that the data collected is in the form of words. Data collection techniques in this research are read and note. Qualitative data analysis through describing data from the fairy tales of the Magarsari PKK mothers, Margoyoso Village, Jepara Regency. In the fairy tale of the Magarsari PKK mothers, Margoyoso Village, Jepara Regency, there is a religious value. These religious values include the value of love for God, obedience to worship God, and praying before or after carrying out activities in daily life. Keywords: religious values, fairy tales, PKK Magarsari Mothers

PENDAHULUAN

Cerita dongeng Ibu-Ibu PKK Magarsari Desa Margoyoso Jepara memasukkan unsur-unsur nilai religi yang dianggap sebagai acuan atau keyakinan dalam menentukan pilihan. Nilai religi juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang diinginkan yang akan menentukan cara dan tujuan akhir tindakan yang tidak hanya menyangkut segi kehidupan secara lahiriah melainkan juga menyangkut keseluruhan diri pribadi manusia secara total dalam integrasinya gubungan ke dalam keesaan Tuhan (Hamzah, 2016:38). Untuk itulah para Ibu PKK mengetahui betapa pentingnya cerita dongeng memasukkan nilai religi karena dengan sadar mereka mengetahui bahwa cerita dongeng yang memiliki nilai religi dapat menentukan tingkat baik buruknya karakter anak atau penghargaan terhadap sesuatu yang menentukan tingkah laku anak yang memiliki manfaat bagi baik lahir maupun batin (Yulianthi, 2019). Selain itu Ibu PKK Magarsari Desa Margoyoso Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara mengetahui bahwa dongeng merupakan karya yang memiliki kisah imajinatif atau bersifat khayalan yang memiliki fungsi mengedukasi melalui cerita dan menghibur bagi siapa saja yang membacanya ataupun mendengarnya (Baraja, 2006). Makna atau pesan yang disampaikan melalui dongeng dapat mendidik. Dengan demikian, dongeng sangat baik untuk dijadikan media menyampaikan nilai religius kepada anak (Nuraini, 2010). Hal tersebut dapat diketahui beberapa Ibu PKK Magarsari Desa Margoyoso Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara memiliki kebiasaan menceritakan dongeng sebelum tidur kepada putra-putrinya (Asriningsari, 2018). Dongeng tersebut bertujuan untuk menanamkan pendidikan karakter kepada anaknya terutama berkaitan dengan nilai religi. Hal tersebut dikarenakan lingkungan sekitar di Desa Margoyoso bersifat agamis.

METODE

Dalam tulisan ini digunakan pendekatan kualitatif yang menitikberatkan pada pendekatan deskriptif kualitatif yaitu data yang bersifat deskriptif sehingga data yang terkumpul berbentuk kata-kata (Arikunto, 2013:3). Penelitian deskripsi adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2013:3). Teknik pengumpulan data dalam tulisan ini yaitu baca dan catat (Nurgiyantoro, 2017:161). Dari kegiatan pembacaan secara berulang-ulang secara cermat. Dari pembacaan berulang-ulang tersebut, didapatkan pemahaman data yang diperlukan (Rokhmansyah, 2014). Data yang sudah didapatkan kemudian akan dicatat dan dikumpulkan (Sugiyono, 2015). Analisis data kualitatif melalui mendeskripsikan data dari cerita dongeng Ibu-Ibu PKK Magarsari Desa Margoyoso Kabupaten Jepara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, hasil tulisan ini mencakup nilai religius dalam Cerita dongeng Ibu-Ibu PKK Magarsari Desa Margoyoso Jepara. Hasil tulisan ini disajikan dalam bentuk tabel rangkuman deskripsi sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Religius dalam Cerita Dongeng Ibu-Ibu PKK Magarsari Desa Margoyoso Jepara

No	Tema Cerita Dongeng	Nilai Religius yang Ditemukan
1.	Kebersihan Sebagian dari Iman	Cinta Allah, taat beribadah kepada Allah
2.	Sholat Shubuhmu Memperlihatkan Cahaya Wajahmu	Cinta Allah, taat beribadah kepada Allah
3.	Doa Sebelum Tidur Menyelamatkanmu dari Buto Ijo	Cinta Allah, taat beribadah kepada Allah, berdoa kepada Allah
4.	Tidak Pernah Merasa Lapar karena Berdoa Sebelum dan Sesudah Makan	Cinta Allah, taat beribadah kepada Allah, berdoa kepada Allah
5.	Ikhlas Menolong karena Allah	Cinta Allah, taat beribadah kepada Allah
6.	Selamat dari Amukan Ular Jahat Raksasa karena Sholat Tahajud	Cinta Allah, taat beribadah kepada Allah, berdoa kepada Allah

Dalam uraian tabel tersebut menyatakan bahwa tema yang digunakan dalam Cerita Dongeng Ibu-Ibu PKK Magarsari Desa Margoyoso Jepara tidak lepas dari nilai religius. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai yang terdapat dalam cerita dongeng meliputi Cinta Allah, taat beribadah kepada Allah, berdoa kepada Allah dalam segala kegiatan yang dilakukan.

Hal tersebut terlihat pada tema Cerita Dongeng Ibu-Ibu PKK Magarsari Desa Margoyoso Jepara yang pertama yaitu “Kebersihan Sebagaimana dari Iman”. Tema tersebut menceritakan tentang betapa pentingnya hidup sehat dimulai dari selalu menjaga kebersihan badan, lingkungan, maupun masakan yang dimakan. Dalam cerita dongeng tersebut bahwa Allah akan selalu menjaga umat-Nya agar selalu sehat dan tidak sakit-sakitan karena Allah menyukai hamba-Nya yang selalu menjaga kebersihan.

Adapun cerita dongeng yang kedua disebutkan bahwa tema “Sholat Shubuhmu Memperlihatkan Cahaya Wajahmu” memiliki nilai religius Cinta Allah, taat beribadah kepada Allah. Dongeng tersebut menceritakan seorang anak yang selalu sholat Shubuh tepat waktu sehingga wajahnya selalu bersinar, disukai banyak orang, dan keberuntungan selalu menyertai anak tersebut.

Cerita dongeng yang ketiga bertemakan “Doa Sebelum Tidur Menyelamatkanmu dari Buto Ijo” memiliki nilai religius Cinta Allah, taat beribadah kepada Allah berdoa kepada Allah. Dongeng tersebut menceritakan seorang anak yang selalu berdoa sebelum tidur sehingga dia selamat dari Buto ijo yang selalu menculik dan memakan anak-anak di malam hari. Allah selalu melindungi anak tersebut dari mara bahaya Buto Ijo karena rajin berdoa sebelum tidur.

Tema cerita dongeng yang keempat adalah “Tidak Pernah Merasa Lapar karena Berdoa Sebelum dan Sesudah Makan” terdapat nilai religius Cinta Allah, taat beribadah kepada Allah berdoa kepada Allah. Dongeng tersebut menceritakan sebuah keluarga yang membiasakan diri untuk berdoa sebelum dan sesudah makan meskipun hidupnya miskin dan serba kekurangan tapi tidak pernah merasa kelaparan.

Pada cerita dongeng yang kelima memiliki tema “Ikhlas Menolong karena Allah” terdapat nilai religius Cinta Allah, taat beribadah kepada Allah berdoa kepada Allah. Dongeng tersebut diceritakan dua orang anak yang sama-sama suka menolong. Tapi anak pertama selalu pamer ketika akan menolong seseorang sedangkan anak kedua tidak pernah pamer ketika menolong seseorang. Allah akhirnya menguji sifat asli kedua anak tersebut dengan memberikan hadiah. Anak yang pertama memilih hadiah yang besar tapi ternyata isinya kosong sedang anak kedua memilih hadiah yang kecil tapi isinya adalah emas permata. Hal tersebut membuktikan bahwa sebesar apapun anak pertama menolong seseorang dengan mengharap pujian, tidak ikhlas, dan bukan karena Allah, maka akan sia-sia. Sedangkan anak kedua karena menolong seseorang dengan ikhlas dan karena Allah, maka akan membuahkan hasil yang indah.

Dalam cerita dongeng yang keenam dinyatakan bahwa tema “Selamat dari Amukan Ular Jahat Raksasa karena Sholat Tahajud” terkandung nilai religius Cinta Allah, taat beribadah kepada Allah berdoa kepada Allah. Dongeng tersebut dikisahkan seorang anak yang selalu bangun seperemapt malam untuk sholat tahajud di samping selalu melaksanakan sholat lima waktu. Anak tersebut selamat dari amukan ular jahat raksasa yang mengincar anak-anak di malam hari. Allah selalu melindungi anak tersebut dari mara bahaya ular jahat raksasa karena rajin karena Sholat Tahajud.

SIMPULAN

Dalam cerita dongeng Ibu-Ibu PKK Magarsari Desa Margoyoso Kabupaten Jepara terdapat nilai religius. Adapaun nilai religius tersebut meliputi nilai cinta kepada Allah, taat beribadah kepada Allah, dan berdoa sebelum ataupun sesudah melakukan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriningsari, Ambarini, Azzah Nayla, Rosalina Br. Ginting. 2018. "Animated Media Development of Social Context in Learning Writing Short Stories" *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSRJRME) Volume 8, Issue 3. Ver III (May-June 2018)*. <http://www.iosrjournals.org/iosr-jrme/papers/Vol-8%20Issue-3/Version-5/E0803051620.pdf>
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baraja, Abubakar. 2006. *Mendidik Anak dengan Teladan*. Jakarta: Studia Press.
- Bertens, K. 2007. *Seri Filsafat Atma Jaya: 15, Etika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Hamzah, Ridho. 2016. *Nilai-nilai Kehidupan dalam Resepsi Masyarakat*. Jawa Barat: Pusat Studi Pemberdayaan Informasi Daerah.
- Hasan, Said Hamid, dkk., 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum
- Horhandayani. 2007. *Ma.. Dongengin Aku Yuk*. Surakarta: Afra Publishing. Priyono, Kusumo. 2006. *Terampil Mendongeng*. Jakarta: Grasindo.
- Nuraini, Farida. 2010. *Membentuk Karakter Anak dengan Dongeng*. Surakarta: Indiparent.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2017. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra; Perkenalan Awal terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsunardi. 2019. *Pendidikan Karakter Keluarga; Sekolah*. Sulawesi: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- Warsiman. 2016. *Membumikan Pembelajaran Sastra yang Humanis*. Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press).
- Wicaksono, Andri, Emzir, dan Syaifur Rohman. 2018. *Tentang Sastra: Orkestras, Teori, dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Yulianthi. 2019. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.